

# PERAN GURU DALAM MEMBANGUN SUASANA PEMBELAJARAN YANG MENARIK, ASIK DAN TIDAK MEMBOSANKAN DI KELAS 4 SEKOLAH DASAR ELOI

**Fadlian Lontoh**  
**Diany Justina Laumakany**  
*Sekolah Tinggi Teologia IKAT*

## **ABSTRACT**

*This research aims to find out how learning activities are carried out at SDS ELOI, especially class 4. Where teachers play a very important role in the learning process there, where teachers are required to be able to build a learning atmosphere that is interesting, fun and not boring, of course, teachers use methods- ways/methods to attract the attention of students, so that they want to be taught and guided, of course. The number is only 6 people but it has succeeded in making the teacher overwhelmed in teaching, therefore the teacher must be able to find the right way to attract the students' attention.*

**Keywords:** *The Role of Teachers, Learning Atmosphere*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran yang di lakukan di SDS ELOI khususnya kelas 4. Dimana guru sangat berperan dalam proses pembelajaran di sana, dimana guru dituntut harus bisa membangun suasana pembelajaran yang menarik, asik dan tidak membosankan pastinya, guru memakai cara-cara/metode agar menarik perhatian peserta didik, agar mereka mau di ajar dan dibimbing pastinya. Jumlahnya memang hanya 6 orang tapi berhasil membuat guru kwalahan dalam mengajar, maka dari itu guru harus bisa mencari cara yang tepat agar bisa menarik perhatian anak didik.*

**Kata Kunci:** *Peran Guru, Suasana Pembelajaran*

## **PENDAHULUAN**

Dalam kegiatan pembelajaran guru memiliki peranan yang sangat penting, bisa dikatakan bahwa guru menjadi tokoh utama dalam pembelajara tersebut, bukan hanya sekedar mengajar saja, namun guru juga harus bisa menciptakan suasana yang menarik, asik serta tidak membosankan di dalam kelas. Dalam membangun suasana kelas yang menarik, asik serta tidak membosankan guru perlu mencari tau dan harus bisa menemukan inovasi yang baru. Suasana kelas atau suasana sekolah merupakan asset penting bagi jernihnya pikiran untuk bisa mengikuti pembelajaran di kelas. Untuk itu peran guru sangat penting. (Buchhari Agustini, 2018, p. 2)

Salah satu tanda keberhasilan guru dalam mengajar adalah siswa yang sangat antusias dan bersemangat dalam belajar serta kepahaman siswa dalam menangkap materi yang di sampaikan. Hal itu berupa cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran melalui proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan dapat dilakukan dengan berbagai cara, maka dari itu dibutuhkan ide atau gagasan, inovasi baru dalam pembelajara. (Prof. Hamzah B Uno, M.Pd Dr. Nina Lamatenggo, SE, 2022, p. 4)

Pembelajaran yang menarik dan asik dapat di artikan sebagai pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa, agar saat pembelajaran berlangsung siswa tidak

merasa membosankan walaupun sesulit apapun materi yang di berikan jika siswa merasa asik, senang dan bahagia maka pelajaran akan terasa lebih mudah untuk diserap dan dipahami.

Dibutuhkan cara agar membuat siswa bisa asik, menyenangkan serta tidak membosankan dalam melakukan pembelajaran di kelas. Dengan temukan hal-hal baru bersama-sama itu dapat menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan, dalam hal ini, guru bukan hanya saja memberikan informasi kepada siswa, namun mengajak para siswa agar menemukan informasi secara bersama-sama. Buat siswa merasa penasaran, dengan belajar yang paling menyenangkan adalah ketika mendapati sesuatu hal yang mengejutkan dan membuat siswa menjadi penasaran. Dengan memberikan materi atau bahan ajar pelajaran, guru dapat mengamati hal-hal yang tampak unik dan tidak biasa. Mulailah dengan membuat siswa menjadi penasaran dengan mengajukan pertanyaan dan biarkan para siswa mulai bekerja dengan memikirkan serta memecahkan pertanyaan tersebut.(Johar & Hanum, 2021, p. 8)

Dalam membangun suasana belajar yang menarik, asik dan tidak membosankan selama pembelajaran berlangsung guru harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada dengan semaksimal mungkin, mulai dengan menggunakan media-media pembelajaran yang interaktif yang pastinya banyak ditemukan di era digital ini, pemanfaatan teknologi akan menjadi inovasi bagi para guru dalam belajar mengajar, tentunya dapat tercipta suasana yang lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga membuat siswa tidak menjadi bosan.

Tunjukkan sikap peduli terhadap siswa, jangan membuat siswa merasa terkucilkan dari teman yang lainnya, karena akan mengakibatkan siswa tersebut tidak akan tertarik dalam pembelajaran yang diberikan, sebisa mungkin harus adil kepada semua siswa. Sese kali ajak bercanda juga dapat menciptakan suasana belajar yang asik, menarik dan menyenangkan. Sebagai guru harus bisa mendengar setiap pendapat, ide atau gagasan dari setiap siswa, walupun terkadang pendapat yang diberikan kurang sesuai atau tidak masuk akal, namun sebagai guru harus bisa menerima setiap pendapat yang diberikan serta menghargainya dan bisa diberikan penjelasan yang jelas agar siswa pun bisa mengerti dan merasa nyaman saat belajar. (Dr. H.Hamzah, S. Ag., 2022, p. 2)

Agar pembelajaran tidak bosan, hal yang dilakukan adalah menggunakan pembelajaran berbasis permainan sebagai media dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa menjadi salah satu hal yang asik dan menarik pastinya. Menurut pendapat Maiga (2009:198) ia mengatakan bahwa permainan merupakan bagian unsur yang penting dalam lingkungan belajar karena bisa meningkatkan pengalaman belajar yang mudah diingat, mempertinggi suasana hati dan membuat pembelajaran menjadi efektif, pada kenyataannya generasi Z saat ini umumnya sering cepat bosan apa lagi saat pembelajaran di dalam kelas, oleh karna itu peran guru harus bisa lebih kreatif lagi.(Mudjiono, 2015, p. 3)

Selanjutnya agar membangun suasana pembelajaran yang menarik, asik, dan tidak membosankan di kelas, guru bisa memberikan reward atau penghargaan kepada setiap siswa yang berhasil mencapai sesuatu hal dengan jerih payah sendiri, seperti pujian, atau bisa berupa hadiah, namun juga hadiah yang diberikan harus secara tepat, karna terkadang ada siswa yang belajar bukan untuk menjadi tahu melainkan hanya untuk bisa mendapatkan hadiah, manakala tidak mendapatkan hadiah peserta didik pun menjadi malas belajar.

Agar menciptakan suasana yang asik dan menyenangkan dalam belajar, peran guru juga harus bisa mengetahui setiap karakter dari peserta anak didik gunannya agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik, setiap karakter anak berbeda-beda tentunya. Karakteristik peserta didik meliputi: etnik, kultural, status social, minat/bakat, perkembangan kognitif, gaya belajar, motivasi, emosional, perkembangan social, moral, spritual dan motoric. Guru harus bisa senantiasa bersikap open/terbuka dalam

memahami setiap karakter anak didik, jikalau guru tidak bisa memahami karakteristik dari anak didiknya tersebut maka peserta didik tidak akan mengalami perkembangan dalam pembelajaran, potensi belajarnya menjadi melemah dan tidak ada semangat belajar dalam dirinya tersebut. (Artikel, 2019, p. 1)

Berdasarkan hasil observasi yang dimiliki penulis bahwa di Sekolah Dasar Eloi terkhususnya peserta didik kelas 4 minat belajar yang dimiliki oleh para peserta didik sangat kurang sekali melihat langsung para siswa hanya mau lebih banyak bermain dari pada belajar, diakibatkan anak didik menjadi malas dan tidak ada gairah dalam belajar. Anak didik kelas 4 SDS Eloi hanya berjumlah 6 orang yang terdiri dari 3 laki-laki, dan 3 perempuan, walaupun hanya berjumlah sedikit namun siswa kelas 4 bisa dibidang berhasil membuat guru-guru di SDS Eloi menjadi pusing dan kwalahan karena tingkah dari anak didik tersebut di tambah para siswanya malas sekolah dengan berbagai macam alasan yang diberikan.

Para siswa kelas 4 SDS Eloi dalam melakukan pembelajaran mereka selalu cepat bosan serta tidak ada gairah sama sekali, hal itu yang membuat penulis mengambil judul bagaimana peran guru dalam membangun suasana pembelajaran yang menarik, asik dan tidak membosankan bagi siswa kelas 4 SDS Eloi, hal ini dilakukan agar para peserta didik bisa termotivasi untuk mau belajar, dengan mengubah cara atau metode dalam pembelajaran yang berlangsung, agar anak didik tertarik dengan pembelajaran yang diberikan.

Selama penulis melakukan observasi secara langsung di SDS Eloi terkhususnya kelas 4, dilakukan suatu pembaharuan yang dimana membuat anak didik betah dan tertarik dalam pembelajaran, yaitu dengan melakukan pendekatan kepada setiap muridnya agar bisa paham dan bisa memahami karakter peserta didik disaat diadakan proses pembelajaran, ini juga membuat anak didik tidak canggung serta bisa lebih akrab sehingga proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik. Karna pembelajaran yang berkualitas itu sangat tergantung dari motivasi peserta anak didik dan inovasi serta tentunya dibutuhkan kreativitas guru.

Guru dituntut harus bisa memberikan dampak dan perubahan yang baik bagi masa depan peserta didik yang diajarnya, guru adalah suatu profesi yang sangat membanggakan, bagaimana tidak, setiap bangsa terlahir karena jasa para guru, walaupun terkadang guru sering di kucilkan. Ada sebuah ungkapan bijak mengatakan bahwa "Kalau ingin melihat kualitas suatu bangsa, lihatlah kualitas gurunya" keberadaan guru menjadi penentu kualitas mutu pendidikan dari suatu bangsa.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan karya ilmiah ini didasari dengan penelitian kualitatif yaitu dengan metode analisis dan observasi lapangan secara langsung dengan melakukan research dan sosialisasi kepada peserta didik, dan guru. Tinjauan ke sekolah sehingga bisa dapat menunjukkan sejauh mana peran guru dalam proses pembelajaran yang sudah berlangsung di sekolah.

## **PEMBAHASAN**

### **Tujuan Pendidikan di Indonesia**

Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan sikap dan karakter seseorang agar memiliki sikap yang baik dan bertanggung jawab, serta bisa menghasilkan perubahan, yang nantinya bisa berdampak bagi masa depan peserta anak didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut Bapak Pendidikan kita Ki Hadjar Dewantara pendidikan sebagai suatu upaya untuk memajukan bertumbuhnya pendidikan budi pekerti yang di antaranya (kekuatan batin dan karakter seseorang), pikiran, serta tubuh anak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan merupakan proses perubahan aturan sikap pada sekelompok orang dalam melakukan usaha untuk bisa menjadi dewasa melalui

upaya pengajaran dan pelatihan yang di berikan. Untuk menghasilkan pendidikan yang baik serta menciptakan peserta didik yang berprestasi, tentunya dibutuhkan peningkatan mutu pendidikan mulai dari, meningkatkan kualitas guru dengan memberikan pelatihan dan pengembangan professional secara berkala. (Irawati et al., 2022, p. 5).

Memperkuat kurikulum yang relevan sangat penting untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan, selanjutnya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang harus cukup memadai, karna ini sangat penting dalam menciptakan hasil belajar yang kondusif, serta bisa membuat peserta didik merasa nyaman, asik dan tidak membosankan dalam pembelajaran. Harus bisa mengoptimalkan teknologi dalam dunia pendidikan, dalam era ini teknologi semakin maju dan berkembang, untuk itu teknologi dapat menjadi suatu alat yang sangat efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengoptimalkan teknologi dalam dunia pendidikan harus segera mungkin dilakukan, gunanya untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

### **Pengertian Guru**

Guru adalah seorang tenaga pendidik professional yang mendidik para siswa dan siswi, yang dimana guru mengajarkan ilmu pengetahuan, memberikan peilaian, dan melakukan evaluasi kepada anak didik. Guru memiliki makna sebagai seorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan atau memberikan ilmu, mendidik, mengarahkan, serta melatih peserta didik agar bisa memahami dan mengerti ilmu yang diajarkan. Guru pun bukan hanya sekedar mengajarkan pendidikan formal saja, namun juga guru bisa menjadi sosok yang diteladani oleh anak didik, sebagai pembimbing yaitu orang yang mengarahkan anak didik untuk bisa memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku, bisa juga sebagai motivator, yaitu sebagai seorang yang memberi motivasi dan semangat kepada anak didik maka dari itu bisa dipahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan penerus yang berkualitas, baik itu secara intelektual maupun akhaknya. (Buchhari Agustini, 2018, p. 7).

Menurut Dri Atmaka (2004:17), dikatakan bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk bisa memberikan bantuan kepada anak murid dalam pengembangan baik itu fisik dan spiritual. Tidak jauh berbeda dengan Mulyasa menurut padangan beliau, arti guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai suatu agen pembelajaran, sehat jasmanai dan rohani, dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

### **Pengertian Pembelajaran**

Kata pembelajaran berasal dari kata "ajar" yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang lain supaya diketahui, jadi definisi pembelajaran adalah perbuatan, upaya cara mengajar yang dikerjakan oleh guru atau pendidik untuk memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Bisa dikatakan juga bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan anak didik untuk bisa menghasilkan perubahan yang baik dalam pembelajaran. (Wahid Abdul, 2018, p. 8)

Munif Chatib mengatakan bahwa Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah, dimana antara guru sebagai orang yang memberi informasi serta siswa sebagai penerima informasi. Gagne&briggs juga mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu system yang memiliki tujuan dimana bisa membantu proses belajar siswa, yang didalamnya berisi serangkaian kejadian peristiwa yang dirancang, diatur sedemikian rupa agar bisa mempengaruhi dan mendukung agar bisa berlangsungnya proses pembelajaran. (M.Pd et al., 2020, p. 10)

## **Peran Guru Dalam Membangun Suasana Belajar Yang Menarik Asik dan Tidak Membosankan**

Selama proses pembelajaran di kelas berlangsung terkadang tidak berjalan sesuai yang diharapkan, terkadang di dapati kendala-kendala baik itu melalui peserta didik, guru atau bahkan sarana dan prasarana yang kurang mendukung, ini yang mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan semestinya dan akhirnya tidak bisa menarik perhatian peserta didik dan menjadi membosankan. Peran guru yang paling utama dan penting agar bisa membangun suasana belajar yang menarik, asik serta tidak membosankan adalah dengan menciptakan sebuah suasana kelas yang semenarik mungkin, tugas guru harus perlu bisa menemukan inovasi yang baru tentunya. Suasana kelas atau sekolah itu adalah unsur penting untuk jernihnya pikiran saat mengikuti pelajaran. (Abdul Hamid Wahid, Chusnul Muali, 2022, p. 1)

Popi Sopiatin (2010:48). Ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian dalam upaya menciptakan kelas yang efektif yaitu:

1. Harus bisa memulai pembelajaran tepat waktu
2. Menata tempat duduk yang sesuai dan tepat agar terasa nyaman
3. Membuat dan mensetujui bersama aturan atau tata tertib dengan jelas dan harus bisa dilaksanakan dengan konsisten
4. Mempertahankan peluang emas selama pembelajaran

Selanjutnya hal yang harus dilakukan agar tidak bosan dalam pembelajaran adalah bisa dengan membentuk kelompok diskusi belajar, dengan terbentuknya kelompok diskusi maka akan dipastikan suasana belajar di kelas menjadi lebih dinamis, dimana para peserta didik sangat bebas mengemukakan setiap gagasan atau ide dan pastinya lebih bebas berekspresi sehingga bisa membuat mereka merasa lebih nyaman dan pastinya tidak membosankan. Bisa juga di selingi dengan diadakan kuis, atau bisa sesekali belajar di luar kelas agar siswa tampak enjoy dalam menikmati pembelajaran yang ada.

Dalam belajar mengajar pastinya mendapatkan tantangan, tidak semestinya berjalan dengan lancar/mulus. Terkadang masalah dalam proses pembelajaran bisa terjadi baik itu dari guru itu sendiri maupun dari anak didik, sebelum mengajar guru mempunyai tugas dalam menyiapkan apa saja yang akan dipelajari serta metode/cara yang akan di pakai dalam pembelajaran, karna setiap karakter dari anak berbeda-beda tentunya, ada anak yang penurut dalam belajar, serta mau untuk di ajar, ada juga anak yang ke sekolah hanya di jadikan rutinitas saja melainkan malas untuk belajar lebih tepatnya mereka menjadikan sekolah sebagai tempat untuk bermain bukan belajar. (Fernando Dorotheus Pongoh, 2023, p. 3)

Tentunya guru di tuntutan harus bisa mengatasi hal tersebut, jangan sampai anak-anak yang tidak mau di ajar itu malah makin merajalela dan membuat teman-teman yang lain terganggu sehingga proses pembelajaran pun terhambat dan pastinya membosankan dan tidak asik, maka dari itu peran guru sangat dibutuhkan sekali dalam pembelajaran, sehingga menghasilkan anak didik yang bisa terbilang berhasil dalam pembelajaran, karena keberhasilan peserta didik kebanggan dari guru, berarti guru berhasil dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik yang mau untuk di ajar. (Sari Fatma, 2019, p. 11)

Ada beberapa cara dalam membangun suasana kelas yang menarik asik dan tidak membosankan.

1. Menggunakan fasilitas yang sekolah yang ada seperti memakai LCD Sekolah jadi bisa digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan bahan yang akan di ajari
2. Bisa jadikan siswa sebagai teman, maksudnya adalah adanya percakapan antara peserta didik dengan guru, sesekali bisa melibatkan peserta didik dengan

- berbincang-bincang santai. Jadi bisa saling bertukar pikiran ide atau gagasan, jadi guru bukan hanya memberikan tanggapan tetapi juga menerima tanggapan dari peserta didik.
3. Dalam belajar di kelas janganlah terlalu serius dan keras maksudnya adalah terkadang ada anak yang menjadi takut, misalnya takut salah mengerjakan, takut memberikan jawaban/pendapat yang salah sehingga dia tidak bisa apa-apa, untuk itu jangan terlalu serius namun bisa tegas dalam mengajar.
  4. Awal pertama masuk kelas guru pun harus bisa menyapa peserta didik dengan ramah dan harus semangat. Kenapa hal itu harus terjadi karena menciptakan awal yang berkesan itu adalah penting karena bisa mempengaruhi proses selanjutnya. Jika di awalnya baik, menarik, dan memikat, maka pastinya proses pembelajaran akan lebih hidup, bergairah dan bersemangat.
  5. Menggunakan ice breaking, nah dalam pembelajaran pastinya tidak selalu lancar ada saja kendala yang ditemui yang membuat timbulnya suasana kurang mendukung maksudnya adalah menjadi tidak nyaman atau kaku. Gunanya icebreaking adalah untuk bisa mendapat kembali perhatian peserta didik. Berdasarkan penelitian, umumnya setiap orang agar bisa berkonsentrasi pada satu focus tertentu hanyalah sekitar 15 menit. Icebreaking bisa berupa yel-yel, tepuk tangan, menyanyi, gerakan anggota tubuh dan bermain games.
  6. Memotivasi siswa, memotivasi adalah kunci utama dalam pembelajaran yang ada. Motivasi ini sangat berpengaruh untuk peserta didik dimana dilakukan dorongan, perhatian, kecamasan, penguatan. Memberikan stimulus kepada peserta didik agar dirinya mau bangkit untuk belajar sehingga mereka merasa terdorong untuk mengikuti proses pembelajaran yang ada tentunya
  7. Terakhir guru juga harus bisa mengikuti webinar, seminar penjaminan mutu guru, baik itu secara online maupun offline agar dapat meningkatkan kualitas guru serta bisa memberikan beragam informasi tentang dunia pendidikan, hasilnya adalah dapat mengupdate diri karena di dalamnya terdapat bahan ajar, tips-tips dalam mengajar, menjadi tau dunia teknologi serta bisa bertukar pikiran antara lainnya dan bisa menambah relasi. Hal ini sangat penting dilakukan agar guru tidak ketinggalan dan bisa mengupgrade diri.

## **KESIMPULAN**

Pekerjaan guru adalah pekerjaan yang paling mulia, karena guru bukan hanya sekedar dan sembarang dalam memberikan materi yang diberikan kepada peserta didik, namun guru mempunyai tanggung jawab yang besar, dari mencari cara untuk mencairkan suasana, membaca karakter peserta didik, memotivasi, menjadi teman yang baik, membangkitkan semangat belajar, mencari tau bagaimana cara agar dapat membangun suasana kelas yang menarik asik dan tidak membosankan, walaupun guru di Indonesia ini disepelihkan, namun mereka disebut pahlawan karena berhasil mengubah banyak anak-anak yang di Indonesia menjadi orang-orang hebat, kalo tidak ada guru, maka tidak ada orang yang berhasil. Tugas guru yang sempurna adalah mendorong murid-murid biasa untuk melakukan hal tidak biasa. Tugas yang sulit bukanlah mengidentifikasi pemenang, melainkan membuat pemenang dari murid yang biasa

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas berikut saran-saran untuk sekolah sebagai berikut:

1. Guru harus bisa lebih meningkatkan kualitas dalam mengajar, karena dibutuhkan cara/metode dalam mengajar anak kelas 4 yang berhasil membuat gurunya pusing

2. Harus di adakan webinar/seminar karena itu sangat di perlukan sekali untuk bisa mendapatkan cara/metode baru dalam mendidik anak.
3. Guru harus bisa melakukan pendekatan kepada orang tua, agar orang tua tau perilaku anak dan bisa membantu anak didik dirumah
4. Guru juga harus bisa mengerti setiap karakter yang ada dari anak murid, mulai dengan pendekatan kepada setiap murid dan memberikan perhatian, agar tau karakternya dan bisa nyaman dalam pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid Wahid, Chusnul Muali, M. (2022). MANAJEMEN KELAS DALAM MENCIPTAKAN SUASANA BELAJAR YANG KONDUSIF; UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA. Pendidikan. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah/article/viewFile/1106/946>
- Artikel, S. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. 2(1).
- Buchhari Agustini. (2018). PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN. *Ilmiah*, 12, 19. PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
- Dr. H.Hamzah, S. Ag., M. A. (2022). strategi pembelajaran guru edukatif (M. A. Dr. Hj. Nur' aini, S.Ag. (ed.)). CV. AZKA PUSTAKA.
- Fernando Dorotheus Pongoh. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. 6(1), 1238.
- Johar, R., & Hanum, L. (2021). strategi belajar mengajar (cut rita sahara (ed.)). syaiah kuala university press.
- M.Pd, R. R., M. Yohanita Nirmalasari S.Si., M. P., Mayasari, D., & Masang, B. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN (safira diah F (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.
- Mudjiono, D. (2015). belajar dan pembelajaran (5th ed.). Rineka Cipta.
- Prof. Hamzah B Uno, M.Pd Dr. Nina Lamatenggo, SE, M. P. (2022). tugas guru dalam pembelajaran (Bunga Sari Fatmawati (ed.)). PT.Bumi Aksara.
- Sari Fatma. (2019). Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Transformasi Nilai. *Pendidikan*, 15. file:///C:/Users/NADILA/Downloads/agusyudiawan,+Journal+manager,+38-42+Fatma+Sari+[tm].pdf
- Wahid Abdul. (2018). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR. *Pendidikan*, 5. file:///C:/Users/NADILA/Downloads/461-Article Text-1531-1-10-20200305.pdf

